



RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021

RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO

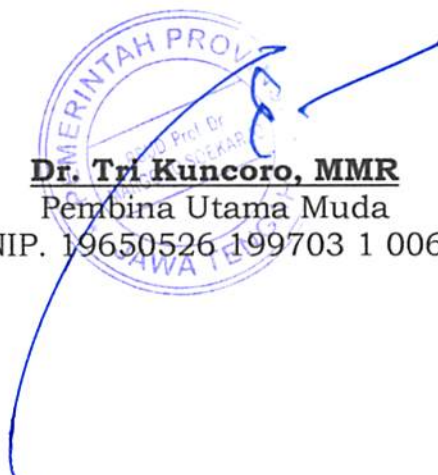
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Rancangan Akhir Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2021 akan saya laksanakan untuk pencapaian tujuan dari sasaran RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, serta mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah Tahun 2021.

Purwokerto, 7 Agustus 2020

Direktur RSUD Prof Dr Margono
Soekarjo
Purwokerto,


Dr. Tri Kuncoro, MMR
Pembina Utama Muda
NIP. 19650526 199703 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan (Pasal 2 ayat (2)), dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, maupun perencanaan tahunan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, pasal 2 dan pasal 11, disebutkan bahwa ruang lingkup perencanaan pembangunan daerah meliputi RKPD, RPJPD, RPJMD, Renstra Perangkat Daerah (OPD), dan Renja Perangkat Daerah OPD.

Renja Perangkat Daerah (Renja OPD) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2021 disusun sebagai dokumen perencanaan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto untuk periode tahun 2021 yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat di bidang kesehatan yang tumbuh dan berkembang di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

Penyusunan RENJA RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2021 berpedoman pada Tema Pembangunan Daerah yang tertuang dalam rancangan awal RKPD Tahun 2021 Provinsi Jawa Tengah, dan surat edaran Kepala Daerah tentang penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah, yaitu Meningkatkan upaya promotif dan preventif lebih diprioritaskan, di samping tetap memperbaiki upaya kuratif dan rehabilitatif melalui peningkatan akses pelayanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat, peningkatan dan pemerataan prasarana dan sarana kesehatan, peningkatan kualitas dan distribusi tenaga kesehatan.

Penyusunan Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan renja tahun lalu, meliputi : evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, analisis kinerja pelayanan, review rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan penelaahan kebijakan Nasional bidang Kesehatan. Dilaksanakan di masing-masing bidang dan bagian.

Tahun Anggaran 2021 adalah tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2018-2023, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2021 yang memuat rencana

program dan kegiatan, serta kebutuhan dana/pagu indikatif yang direncanakan untuk dianggarkan dalam APBD tahun tersebut.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- A. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- B. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- C. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- D. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- E. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- F. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- G. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- H. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- I. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten/Kota;
- J. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- K. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- L. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- M. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
- N. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 119 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah
- O. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- P. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
- Q. Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/80/X/2008 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Provinsi Jawa Tengah.

- R. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 050.24/0003834 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Tahun 2021 dan Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah.
- S. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang RPJMD 2018-2023.
- T. Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2019 tentang Renstra OPD 2018-2023.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud ditetapkan Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yaitu menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program, dan kegiatan serta indikator yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dan sesuai dengan tujuan rencana strategis yaitu penyediaan dokumen perencanaan pembangunan yang berisi :

- a. Program indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Tengah dan rancangan awal Rencana Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto 2018-2023;

Adapun tujuan penyusunannya adalah menjabarkan rencana program dan kegiatan serta menetapkan target-target kinerja dan pendanaan indikatif tahunan sebagai bentuk komitmen organisasi bagi pencapaian kinerja yang optimal, serta sebagai arah dan acuan :

- a. Menyusun Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran ;
- b. Menyusun Penilaian Kinerja Tahunan (LKjIP);
- c. Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran;
- d. Untuk menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif dan efisien, berkeadilan dan berkelanjutan;
- e. Untuk menjamin terciptanya pelayanan sesuai dengan SPM.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2021 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Memuat gambaran umum penyusunan Renja yang terdiri dari: Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.

Bab II Hasil Evaluasi Renja Tahun Lalu, memuat:

Kajian terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu (n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (n-1) dan Capaian Renstra;
Kajian capaian kinerja pelayanan berdasarkan indikator yang ditentukan dalam SPM maupun indikator kinerja kunci;
Isu-isu penting/strategis dalam penyelenggaraan Tupoksi;
Review terhadap rancangan awal RKPD yang berisi perbandingan

antara rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan;
Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat yaitu hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan.

Bab III Tujuan dan Sasaran, memuat :

Telaah terhadap arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan Tupoksi; Tujuan dan sasaran Renja.

Bab IV Rencana Kerja dan Pendanaan berisi perumusan program dan kegiatan disertai target kinerja dan pendanaan.

Bab IV Penutup

Memuat catatan penting yang perlu mendapatkan perhatian, kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA TAHUN 2019

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2019 Dan Perkiraan Capaian Renstra Tahun 2020.

Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2019 juga harus dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2019 meliputi 3 (tiga) hal, yaitu kebijakan perencanaan program & kegiatan, pelaksanaan rencana program & kegiatan, dan hasil rencana program & kegiatan.

Penyusunan Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2019, memperhatikan beberapa unsur pokok sebagai berikut :

- a. Masalah – masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;
- b. Tujuan yang dikehendaki;
- b. Sasaran – sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya;
- c. Kebijakan – kebijakan untuk melaksanakannya serta seksi pelaksana.

Evaluasi hasil pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pencapaian Perencanaan Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto s/d Tahun 2020 (tahun berjalan) adalah sebagaimana tersebut dalam uraian berikut.

- a. Realisasi Program / Kegiatan Yang Tidak Memenuhi Target Yang Direncanakan Adalah :

Kode Program	Rincian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
1.02.1.02.03.01	Program Farmasi dan Perbekalan •Pengadaan bahan obat-obatan	Kemampuan keuangan Pemerintah Provinsi kurang memadai	Kebutuhan Obat hanya terpenuhi 3 bulan	Dipenuhi dengan BLUD

Program Farmasi dan Perbekalan

Dilaksanakan dengan kegiatan penyediaan bahan logistik kantor, yaitu pengadaan bahan obat-obatan untuk 12 bulan, namun terealisasi 3 bulan, 9 bulan sisanya menggunakan dana operasional BLUD.

- b. Realisasi Program / Kegiatan Yang Telah Memenuhi Target Yang Direncanakan Adalah :

Kode Program	Rincian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
1.02.03.03	Program Pelayanan Kesehatan	Pengadaan alat kedokteran melalui e-catalog pemerintah	Peningkatan kualitas pelayanan	-

Program Pelayanan Kesehatan dengan kegiatan :

- Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan rujukan (DAK) berupa pengadaan 8 jenis alat kedokteran umum, bedah dan jantung dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 98,93%.

c. Realisasi Program / Kegiatan Yang Melebihi Target Yang Direncanakan Adalah :

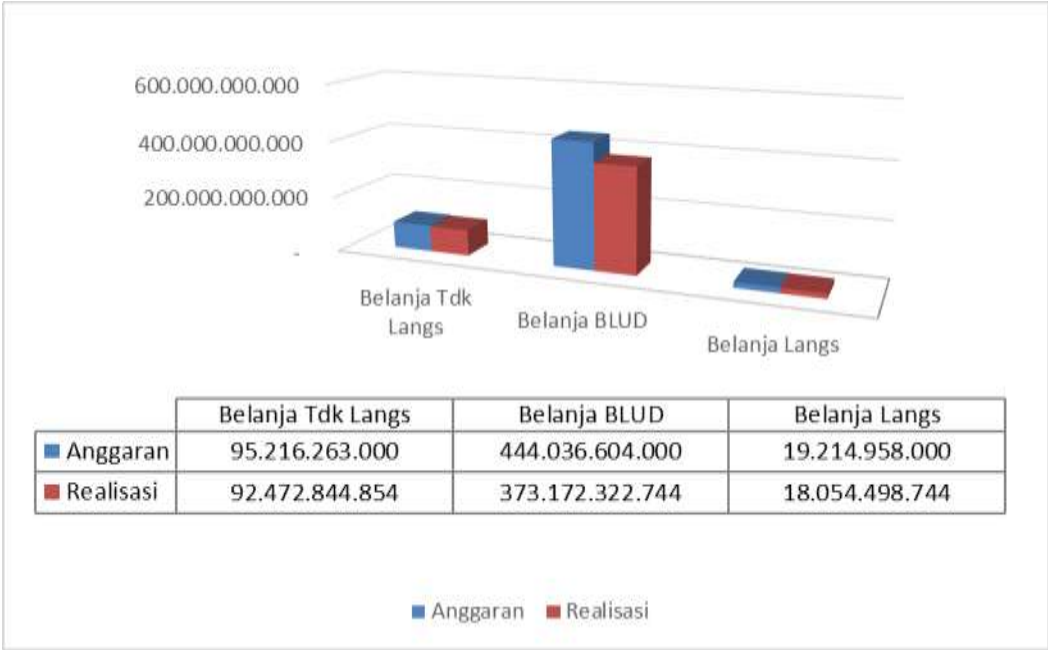
Kode Program	Rincian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
1.02.1.02.03.01	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	-	-	-
1.02.1.02.03.03	Program Pelayanan Kesehatan	-	-	-
1.02.1.02.03.07	Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Penyelenggaraan Inovasi Pelayanan Publik melalui pemenuhan dan peningkatan fasilitas RS berbasis teknologi	Meningkatnya kunjungan RS dan Replikasi Sistem di OPD lain.	Regulasi pemerintah ttg Inovasi pelayanan Publik

d. Faktor-faktor Penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.

Terpenuhinya atau melebihinya target kinerja program/kegiatan pada RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto adalah Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD berupa kegiatan Akreditasi RS Internasional dengan hasil RSMS “LULUS” dengan predikat “Paripurna Bintang 6”, dan pada awal tahun 2020 telah dilaksanakan Reviu Akreditasi Tahun ke-satu melalui Perencanaan Perbaikan Strategi (PPS), selanjutnya akan dilaksanakan Reviu Akreditasi Internasional Tahun ke II pada tahun 2021.

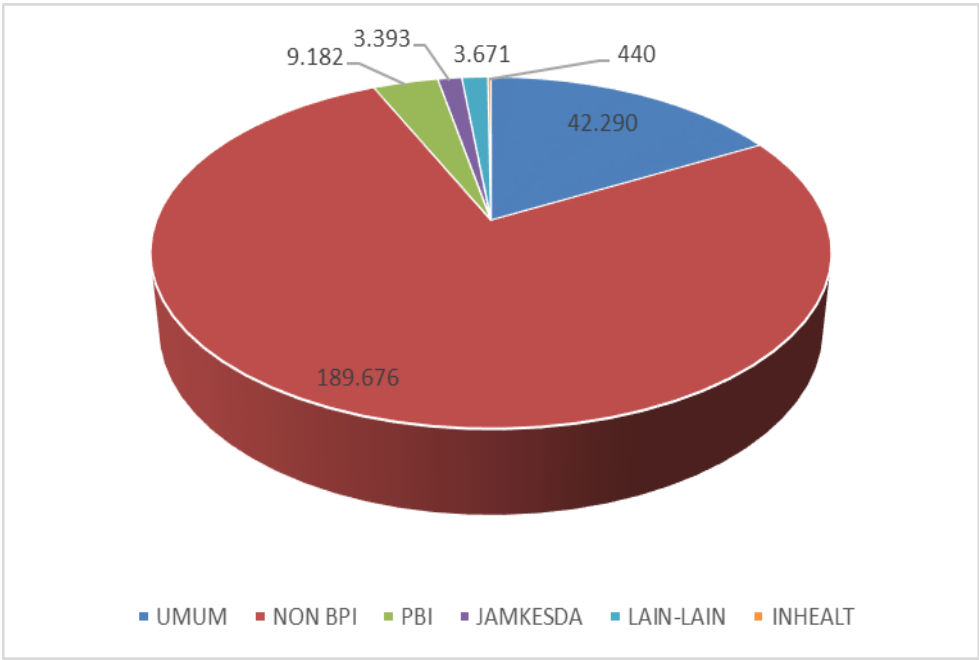
Kegiatan pelayanan lainnya yang diraih RSUD Prof Dr Mrgono Soekarjo Tahun 2019 adalah inovasi pelayanan publik , WWBM, Perangda, EVA (Elektronik Evaluasi). Dari sisi anggaran inovasi yang telah dilaksanakan tersebut terbukti berdampak positif terhadap efisiensi belanja.

**Anggaran Dan Realisasi Belanja APBD
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2019**



- e. Implikasi yang timbul terhadap capaian program renstra RSUD Prof Dr Margono Soekarjo.
- Terubosan pengembangan inovasi yang telah dilakukan berdampak melebihi target pencapaian program renstra PD, yang dapat dilihat dari data kunjungan pasien yang semakin meningkat.

**Data Kunjungan Berdasar Penjamin
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2019**



**10 Besar Kasus Penyakit Tahun 2019
Sesuai Unggulan Renstra PD 2018-2023**

No	DESKRIPSI BEDAH SARAF	TOTAL
1.	Concussion	275
2.	Diffuse brain injury	132
3.	Neoplasm of uncertain or unknown behavior, brain, supratentorial	133
4.	Epiduralhaemorrhage	89
5.	Intracerebral haemorrhage, unspecified	88
6.	Neoplasm of uncertain or unknown behavior, brain, unspecified	77
7.	Hydrocephalus, unspecified	65
8.	Mechanical complication of ventricular intracranial	61
9.	Subdural haemorrhage	41
10.	Concussion, without open intracranial wound	40

No	DESKRIPSI KASUS JANTUNG	TOTAL
1.	Congestive heart failure	397
2.	Acute transmural myocardial infarction of anterior wall	188
3.	Acute subendocardial myocardial infarction	154
4.	Atrial fibrillation and flutter	125
5.	Hypertensive heaart disease with congestive heart failure	120
6.	Acute transmuralmyocardial infarction of inferior wall	111
7.	Unstable angina	63
8.	Atherosclerotic heart disease	52
9.	Angina pectoris, unspecified	30
10.	Chronic ishaemic heart disease unspecified	24

No	DESKRIPSI KASUS MATERNAL	TOTAL
1.	Malignant neoplasma cervix uteri	243
2.	Severe pre eclampsia	189
3.	Leiomyoma of uterus	153
4.	Pre eclamsia, unspecified	113
5.	Malignant neoplasma of ovary	106
6.	Premature rupture of membranes	93
7.	Preterm spontaneous labour with preterm delivery	93
8.	Failed medical induction of labour	72
9.	Maternal care due to uterina scar from previos surgery	70
10.	Prolonged second stage	69

- f. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil Evaluasi pelaksanaan Renja tahun 2019 dan pencapaian Renstra tahun 2020 selengkapnya dapat diurai pada tabel berikut :

Tabel 2.1.
Rekap Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja 2019 dan Pencapaian Renstra Tahun 2020.
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Terget Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019			Target Realisasi sd. Target Akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2020	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d tahun 2020	
								Target Renja Tahun 2019	Realisasi Renja tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1				Urusan Pemerintahan										
1	02			Bidang Kesehatan										
1	02	16		Program Pelayanan Kesehatan	Prosentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	66%	42	66%	66%	100%	66%	66%	49,66%	70,69%
1	02	16	007	Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Jumlah paket sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan rujukan (DAK) yang terpenuhi	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	100%	14 paket	3 paket	2 paket	14,28%
1	02	19		Program Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Presentase kegiatan pemenuhan logistik	27%	100	17%	17%	100%	27%	20%	25%	92,59%
1	02	19	01	Kegiatan Penyediaan	Jumlah Paket Penyediaan	5 paket	-	1 paket	1 paket	100%	5 paket		1 paket	20%

				Logistik	Logistik yang terpenuhi							1 paket		
1	02	20		Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	Presentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	100%	100	10 %	13,78%	137,8%	100%	15%	9,88%	9,88%
1	02	20	01	Kegiatan Penyelenggaraan dan promosi pemberdayaan masyarakat	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	6.000	2000	600	827	137,83%	6.000	900	593	9,88%
1	02	22		Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Capaian Cost Recovery Rate (CRR) Total	75%	-	65%	81.88%	125.97%	75%	67%	67%	100%
1	02	22	01	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Capaian Cost Recovery Rate (CRR) Parsial	90%	-	84%	107.27%	130.82%	90%	86%	86%	100%

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Kajian capaian kinerja pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto memberi gambaran target dan capaian pelayanan dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tabel 2.2.
Pengukuran Pencapaian Kinerja Pelayanan Tahun
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra PD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	
1.	Angka Harapan Hidup (AHH)	74.1	74.1	74.09	74.09	74.10	74.10	74.23	74.23	74.23	74.23	
2.	Prosentase capaian standar pelayanan minimal (SPM)			87.59	87.61	87.63	87.65	88.00	88.00	88.00	88.00	
3.	Zona Integritas (WBK/WBBM)			81	82	83	84	95.09	95.09	95.09	95.09	
4.	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)			85.53	85.63	85.73	85.83	86.25	86.25	86.25	86.25	
5	Nilai SAKIP			85.54	85.54	85.55	85.57	89.20	89.20	89.20	89.20	

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Isu-isu penting dari perubahan lingkungan eksternal yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto :

Memasuki Tahun Anggaran 2021 secara nasional maupun lokal, kita masih dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan di bidang kesehatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS.
2. Belum mantapnya sistem rujukan pelayanan kesehatan di Jawa Tengah
3. Belum cukupnya rasio tenaga medis dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien
4. Meningkatnya status sosial ekonomi masyarakat mendorong perubahan perilaku yang mengakibatkan perubahan pola penyakit
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas yang berbasis teknologi kedokteran canggih
6. Tingginya kesadaran masyarakat tentang akses dan sistem pelayanan kesehatan yang cepat, mudah, terjangkau dan transparan
7. Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan canggih mendorong masyarakat menuntut ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat
8. Cepatnya perubahan regulasi yang terkait dengan pengembangan sistem informasi
9. Rendahnya minat tenaga kesehatan melakukan penelitian klinis sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan

Sebagai upaya peningkatan kualitas hidup manusia, pembangunan bidang kesehatan merupakan komponen penting untuk mendorong produktivitas masyarakat. Hal ini dikarenakan apabila kondisi kesehatan manusia terjaga, maka dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam meningkatkan kesejahteraan. Pembangunan kesehatan dilakukan melalui promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, dimana sebagai upaya pencegahan terhadap kejadian kesakitan upaya yang dilakukan adalah promotif dan preventif.

Dalam menjamin kehidupan masyarakat yang sehat diperlukan upaya peningkatan derajat kesehatan yang baik, diawali dari lingkup keluarga melalui fase kehamilan, bayi, anak, remaja, dewasa sampai dengan lanjut usia (lansia). Faktor-faktor yang mempengaruhi antara

lain kecukupan asupan gizi, kesadaran dalam Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta kesadaran diri dalam deteksi dini penyakit.

Hal lain yang sangat berpengaruh adalah Kemajuan teknologi, mobilisasi penduduk, perilaku dan gaya hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan merokok, diet tidak seimbang, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi alkohol menjadi faktor risiko meningkatnya penyakit tidak menular di Jawa Tengah. Melansir berita Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kesehatan pada tahun 2018, penyakit jantung muncul sebagai penyakit yang mendominasi dengan presentase sebesar 43 persen dan hipertensi 18,7 persen. Tren ini bergeser dari tahun 2017 lalu, dimana tiga PTM teratas adalah hipertensi sebanyak 56 persen, diabetes melitus 22 persen dan asma 7 persen. Peningkatan PTM tidak saja menimbulkan dampak ekonomi tapi juga mengakibatkan penurunan produktifitas karena kasus PTM banyak ditemukan pada usia produktif yang biasanya datang ke pelayanan kesehatan dalam stadium yang lanjut, dan selebihnya tidak menyadari jika dirinya menderita PTM.

Kecenderungan ini terlihat dari masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk pemeriksaan kesehatan secara rutin, yaitu perenam bulan. Disamping kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi makanan cepat saji serta kurang berolahraga.

Sementara sisi lain masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki kesadaran yang cukup tentang pelayanan kesehatan terutama daerah terpencil dan perifer menjadi persoalan yang cukup berarti hal ini berakibat pada masih tingginya angka kematian ibu dan angka kematian di Jawa Tengah wilayah barat selatan. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian lebih agar RSMS mampu menjadi tempat pelayanan kesehatan yang handal untuk penanganan rujukan ibu melahirkan di wilayah Jawa Tengah Barat Selatan.

Meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat berpengaruh pula terhadap tuntutan pelayanan kesehatan yang prima dan bermutu, biaya bukan satu-satunya pertimbangan pelayanan kesehatan namun yang diutamakan adalah kepuasan atas pelayanan provider dan fasilitas pelayanan yang nyaman dan memadai. Dengan fenomena tersebut maka pengembangan pelayanan kasus PTM dan ibu hamil menjadi peluang yang cukup menjanjikan bagi RSMS.

Asumsi-asumsi lain yang masih perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Sampai dengan bulan Maret Tahun 2019 persentase kemiskinan Jawa Tengah masih cukup tinggi sebesar 10.8% dan masih di atas rata-rata nasional sebesar 9.41%, akan tetapi tren penurunan kemiskinan Jawa Tengah lebih baik (0,52%/tahun dalam periode 2014-2019) dibanding tren penurunan tingkat kemiskinan Nasional (0,42%/tahun dalam periode 2014-2019).

2. Tema RKPD 2021 (RPJMD) adalah peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat didukung penguatan daya saing SDM sedang tema RKPD 2021(pasca Covid-19) adalah percepatan pemulihan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat didukung penguatan daya saing SDM
3. Prioritas pembangunan disusun sebagai penjabaran operasional dari Strategi Pembangunan yang digariskan dalam RPJMN 2020-2024 dalam upaya melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional untuk memenuhi Nawa Cita.
4. AHH adalah angka yang menunjukkan perkiraan usia seseorang yang dihitung sejak dilahirkan dan merupakan ukuran terhadap peningkatan kesejahteraan penduduk umumnya dan derajat kesehatan pada khususnya. Kualitas kesehatan masyarakat Jawa Tengah secara umum semakin membaik berdasarkan rata-rata usia harapan hidup yang semakin panjang. AHH naik dari 73,28 pada tahun 2013 menjadi 74,02 pada tahun 2016, artinya secara rata-rata anak yang dilahirkan dapat bertahan hidup hingga usia 73 – 74 tahun. Hal ini menunjukkan semakin membaiknya pelayanan kesehatan untuk masyarakat, dan didukung meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan.
5. Tema RPJMN IV 2020-2024 “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”
6. Kaidah Pembangunan RPJMN IV 2020-2024, membangun kemandirian, menjamin keadilan dan menjaga keberlanjutan.

Mengacu pada asumsi-asumsi sesuai uraian diatas serta makna isu strategis pengembangan Jawa Tengah Tahun 2021 khususnya isu kedua yaitu peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia yang akan diterapkan di RSMS yang tercermin dalam renstra 2028-2023 untuk mengembangkan Pelayanan Unggulan :

- 1) Pelayanan Jantung
 - 2) Pelayanan Bedah Otak dan Saraf
 - 3) Pelayanan Maternal Perinatal
2. Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan Tugas dan Fungsi RSUD Prof. Dr. Marggono Soekarjo Purwokerto.
 - a. Kecenderungan meningkatnya kasus penyakit tidak menular di Jawa Tengah.
 - b. Terbatasnya jumlah tenaga medis/paramedis (rasio tidak seimbang)
 - c. Kurangnya komitmen dan loyalitas pegawai terhadap RS.

- d. Belum optimalnya pemberdayaan struktur dan SDM
- e. Belum optimalnya kemampuan manajerial para kepala unit fungsional
- f. Kurang optimalnya utilisasi alat medis & penunjang medis
- g. Belum konsistennya kepastian waktu pelayanan
- h. Kurang optimalnya manajemen pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan medis
- i. Kurang optimalnya manajemen operasional pelayanan dan pendukung pelayanan
- j. Kurang optimalnya pelaksanaan SOP
- k. Adanya Internal Kompetitor
- l. Masih adanya sikap reaktif yang tidak proporsional
- m. Tarif belum seluruhnya didasarkan pada perhitungan unit cost.
- n. RSMS merupakan RS milik Pemprov yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas yang memiliki RS Pemkab
- o. Adanya pihak ketiga yang mengontrol pelayanan/manajemen kesehatan secara tidak proporsional
- p. Banyaknya RS swasta yang memiliki keunggulan pelayanan yang spesifik
- q. Adanya tuntutan pelayanan konsumen terhadap pelayanan kesehatan yang tidak rasional
- r. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan yang prima
- s. Tingginya biaya operasional sebagai RS pendidikan
- t. Tingginya jumlah pasien dengan jaminan asuransi kesehatan sosial (PBI dan Non PBI)
- u. Kurang memadainya tarif asuransi kesehatan sosial

3. Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah.

Visi pembangunan Jawa Tengah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 yaitu “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari; Tetap Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi” .

Perwujudan visi tersebut ditempuh melalui 4 (empat) **Misi** pembangunan daerah, yaitu :

- a. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religious, toleransi dan guyub untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Mempercepat reformasi birokrasi yang dinamis serta memperluas sasaran ke pemerintahan Kabupaten/Kota.
- c. Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
- d. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Adapun kinerja Rumah Sakit sesuai dengan misi Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah nomor 4 yaitu “Menjadikan masyarakat Jawa Tengah, lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Disamping permasalahan seperti pada point di atas RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo memiliki peluang besar untuk meningkatkan pelayanan. Adapun tantangan dan peluang yang ada RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah sebagai berikut:

a. Tantangan, meliputi:

1. RSMS merupakan RS milik Pemprov yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas yang memiliki RS Pemkab
2. Adanya pihak ketiga yang mengontrol pelayanan/manajemen kesehatan secara tidak proporsional
3. Banyaknya RS swasta yang memiliki keunggulan pelayanan yang spesifik
4. Adanya tuntutan pelayanan konsumen terhadap pelayanan kesehatan yang tidak rasional
5. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan yang prima
6. Mahalnya pembiayaan pelayanan di RSMS
7. Tingginya biaya operasional sebagai RS pendidikan
8. Tingginya jumlah pasien dengan jaminan asuransi kesehatan sosial (PBI dan Non PBI)
9. Kurang memadainya tarif asuransi kesehatan sosial
10. Tidak adanya kepastian biaya pelayanan

b. Peluang, meliputi

1. Tingginya dukungan Legislatif terhadap pengembangan pelayanan RS;
2. Adanya dukungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk pengembangan manajemen dan organisasi RS;
3. Lingkungan Geografi & demografi yang strategis;
4. Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan RS;
5. Adanya dukungan berbagai pihak (stake holder) terhadap RS
6. Belum adanya pesaing RS yang setara di Jawa Tengah kawasan Barat-Selatan;
7. Adanya pelayanan unggulan yang tidak dimiliki oleh RS sekitar;
8. Tingginya cakupan dan luasnya jangkauan pelayanan RS;

9. Tersediannya jaminan asuransi bagi masyarakat miskin;
10. RSMS sebagai RS rujukan di kawasan Barat Selatan memiliki Citra Positif;
11. Tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berbasis teknologi kedokteran;
12. Tingginya minat masyarakat terhadap pelayanan VIP dan VVIP
13. Adanya PERMENDAGRI 79 tahun 2018 tentang pedoman teknis PPK-BLUD;
14. Adanya PERGUB sebagai dasar penetapan PPK-BLUD.

5. Formulasi Isu-Isu Penting

Sesuai dengan hasil analisis terhadap lingkungan organisasi diatas selanjutnya dapat dirumuskan faktor-faktor penentu keberhasilan yang dihasilkan melalui analisis strategi sebagai berikut:

a. Strategi S – O (Offensive Strategy)

Strategi S – O adalah strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, adapun strategi-strategi tersebut meliputi:

1. Optimalkan tenaga medis yang handal dan profesional untuk mengembangkan pelayanan-pelayanan unggulan
2. Optimalkan ketersediaan dana APBD maupun APBN dalam pengelolaan pelayanan kesehatan
3. Optimalkan pemanfaatan sarana & prasarana serta lokasi yang strategis sebagai pendukung proses pelayanan
4. Optimalkan alat kedokteran yang canggih sebagai pendukung pelayanan unggulan
5. Optimalkan dukungan pemerintah provinsi, legislatif dan stake holder dalam rangka PPK-BLUD sesuai PERMENDAGRI 79 tahun 2018
6. Akulturasi budaya learning organisation untuk memantapkan kepedulian terhadap pelanggan
7. Optimalkan manajemen jaminan mutu untuk mempertahankan citra positif RS sehingga minat masyarakat terhadap pelayanan RS (paviliun maupun private) semakin meningkat
8. Optimalkan pelayanan unggulan untuk memperluas cakupan pelayanan kesehatan

b. Strategi S – T

Strategi S-T adalah strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Adapun strategi-strategi tersebut meliputi :

1. Pertahankan predikat akreditasi untuk menghadapi kontrol pelayanan kesehatan yang tidak proposional dan ancaman

tuntutan pelanggan terhadap pelayanan RS serta meningkatkan kepuasan pelanggan

2. Optimalkan pengembangan program pelayanan unggulan untuk menekan internal maupun eksternal kompetitor di sekitar RSMS
3. Pertahankan citra RS yang positif dengan pemantapan learning organisation
4. Optimalkan pelaksanaan SOP untuk kepastian biaya pasien

c. Strategi W – O (Turn Around Strategy)

Strategi W – O adalah strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Adapun strategi-strategi tersebut meliputi :

1. Tingkatkan komitmen SDM dengan PPK-BLUD sehingga RS dapat menerapkan sistem pentarifan dan remunerasi yang lebih adil dan proporsional
2. Dibangunnya sistem remunerasi dengan mengoptimalkan SIMRS untuk menerapkan budaya reward & punishment
3. Atasi kualitas SDM yang belum memadai dengan diklat atas dukungan dana APBD
4. Atasi budaya reaktif yang tidak proporsional dan ketidakkonsistenan menjalankan SOP dengan pemantapan budaya learning organisation
5. Atasi kurang optimalnya manajemen pemeliharaan dan utilisasi alat dengan modal kemauan untuk melakukan perubahan.

d. Strategi W – T (Defensif Strategy)

Strategi W – T adalah strategi untuk meminimalkan kelemahan dalam menghadapi ancaman. Adapun strategi-strategi tersebut meliputi:

1. Tingkatkan komitmen & kualitas SDM dengan tingginya ancaman tuntutan pelayanan kesehatan oleh pelanggan
2. Tingkatkan efisiensi pelayanan untuk pasien dengan jaminan asuransi kesehatan maskin
3. Atasi peraturan yang tidak fleksibel dengan penerapan PPK-BLUD
4. Perbaiki sistem pentarifan untuk pasien maskin

Berdasarkan tabel analisis strategi di atas maka dapat disimpulkan, yang menjadi isu-isu strategis adalah:

1. Pengembangan kualitas & kuantitas SDM untuk meningkatkan kapasitas
2. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran
3. Peningkatan manajemen sarana & prasarana RS

4. Pengembangan manajemen mutu RS
5. Pengembangan promosi & kerjasama dengan pihak ketiga
6. Pengembangan sistem perencanaan anggaran PPK-BLUD
7. Pengembangan budaya organisasi pembelajar

2.4. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD

Berikut ini hal penting dari Rancangan Awal RKPD yang menjadi landasan pembangunan kaitannya dengan rencana kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Mendasarkan RPJPD Tahun 2005 - 2025 dan isu strategis pembangunan, maka pembangunan Jawa Tengah Tahun 2021 diarahkan untuk pencapaian daya saing wilayah dan masyarakat Jawa Tengah berlandaskan pada sumber daya manusia yang semakin berkualitas, pelayanan dasar yang makin luas dan kondusivitas wilayah yang makin mantap serta memperhatikan keberlanjutan lingkungan, dengan prioritas Kualitas Hidup dan Daya Saing SDM, fokus pada :

Meningkatkan upaya promotif dan preventif lebih diprioritaskan, di samping tetap memperbaiki upaya kuratif dan rehabilitatif melalui peningkatan akses pelayanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat, peningkatan dan pemerataan prasarana dan sarana kesehatan, peningkatan kualitas dan distribusi tenaga kesehatan.

Adapun reviuw Terhadap Rancangan Awal RKPD dapat dilihat pada matrik berikut :

Tabel 2.3
Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021.

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ctt penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RSMS	Prosentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	66%	448.750.000.000	Program Pelayanan Kesehatan	RSMS	Prosentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	66%	385.924.184.000	
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	RSMS	Prosentase SDM Kesehatan yang terlatih	10%	1.800.000.000	Program SDM Kesehatan yang terlatih	RSMS	Prosentase SDM Kesehatan yang terlatih	10%	0	
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	RSMS	Capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	15%	500.000.000	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	RSMS	Capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	15%	200.000.000	
4	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	RSMS	Rasio Capaian Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan	84%	130.705.392.000	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	RSMS	Rasio Capaian Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan	84%	110.881.865.000	
	JUMLAH				581.755.392.000	JUMLAH				496.824.049.000	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Untuk tahun 2021 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto mendapatkan usulan sektoral terkait melalui kegiatan Forum OPD yang diusulkan para pemangku kepentingan baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, LSM, assosiasi, perguruan tinggi maupun perangkat daerah kabupaten/kota yang ditujukan secara langsung.

Tabel 2.4
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2021

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN

Telaah terhadap arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan Tupoksi; Tujuan dan sasaran Renja

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

No	Kebijakan		
	RSUD Prof. Dr.Margono Soekarjo	Provinsi Jawa Tengah	Nasional
1	2	3	4
1.	Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi.	Pemulihan dan peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia menuju SDM berdaya saing .	1. SDM berkualitas dan berdaya saing. 2. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan 3. Infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar
2	Penerapan Sistem Informasi Manajemen terintegrasi secara total menuju paperless		
3	Pemanfaatan teknologi kedokteran canggih untuk ketepatan diagnosa dan terapi		
4	Penyediaan Sarpras RS yang unggul, aman dan Efisien		
5	Pengikatan kerjasama dengan institusi pendidikan yang menjamin mutu RS Pendidikan		
6	Rumah Sakit Tanpa Dinding Pra Hospital, Intra Hospital, Pasca Hospital		

Mengacu tema RPJMN IV 2020-2024 “ **Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong**” dengan Visi-Misi dan arahan Presiden yang terdiri dari Pembangunan SDM, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulai, Penyederhanaan Birokrasi dan Transformasi Ekonomi diterjemahkan ke dalam 7 Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 yaitu:

- 1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan;
- 2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
- 3. Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing;
- 4. Revolusi mental dan pembngunan kebudayaan;

5. Memperkuat infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim;
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan nasional jangka menengah tersebut, ditetapkan sembilan agenda prioritas yang disebut **“Nawa Cita”**, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing;
3. Pembangunan merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan Pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Pembangunan nasional jangka menengah dilaksanakan untuk mencapai sasaran utama pembangunan nasional di tahun 2021, antara lain meliputi:

- a. Penurunan konflik Sara 15%
- b. Indek Reformasi Birokrasi sebesar 78
- c. Angka Kemiskinan 9.05-8.05%
- d. Indek Gini 0.350
- e. Tingkat Pengangguran Terbuka 4.23%
- f. Pertumbuhan Ekonomi 5.8-6.3%
- g. Inflasi 3.0-1
- h. PDRB per kapita Rp. 41.15 juta
- i. Indeks Williamson 0.580
- j. Nilai Tukar Petani 109.00
- k. Indeks Pembangunan Manusia 72.52
- l. Indeks Pembangunan Gender 92.12
- m. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 67.02

Perencanaan pembangunan nasional tahun 2021 dalam rangka mendukung pencapaian sasaran utama pembangunan nasional tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021. Tema RKP Tahun 2021 adalah **“Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas SDM Jateng Menuju SDM Jateng Berdaya Saing”**. Pendekatan yang digunakan dalam proses perencanaan pembangunan nasional tahun 2021 adalah Peningkatan partisipasi anak bersekolah dan mewujudkan sekolah gratis, kompetensi peserta didik sekolah kejuruan berorientasi DUDI, upaya promotif dan preventif kesehatan, perlindungan, pemberdayaan dan pelayanan kelompok perempuan, disabilitas dan lansia.

Isu Strategis Pembangunan Jawa Tengah Tahun 2021 :

1. Kemiskinan;

2. Peningkatan kualitas dan daya saing sumberdaya manusia;
3. Daya saing ekonomi dan peningkatan kesempatan usaha;
4. Memperhatikan pembangunan dengan memperhatikan daya dukung lingkungan dan kelestarian sumber daya alam;
5. Kedaulatan pangan dan energi;
6. Kesenjangan wilayah, utamanya permasalahan konektivitas wilayah;
7. Tata kelola Pemerintah.

Adapun kebijakan nasional yang menjadi rujukan bagi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto disinkronkan dengan kebijakan daerah dan urusan yang menjadi kewenangan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yaitu:

1. Kualitas hidup dan Daya Saing SDM yaitu Peningkatan upaya promotif dan preventif dengan tetap memperbaiki upaya kuratif dan rehabilitatif melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan. Peningkatan promosi kesehatan yang efektif dan terpadu untuk produk-produk kreatif unggulan melalui penguatan kelembagaan dan jejaring promosi misalnya Tim Ponek, Poned dan Tim Promosi yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten dan Dinas terkait lainnya, informasi-informasi pengembangan pelayanan dan kegiatan pelayanan secara massif melalui media social dan elektronik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
2. Peningkatan dan pemerataan prasarana dan sarana kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan (alat kesehatan dan penunjang) sesuai standar RS Kelas A
3. Pengembangan SIM RS Rujukan *Online*; peningkatan kualitas dan pemerataan cakupan tenaga kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyusunan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi menuju paperless.
4. Peningkatan capaian wilayah *melalui kegiatan pengembangan informasi pelayanan publik berbasis IT*.
5. Penetapan Indikator Kinerja dengan Penurunan angka kesakitan dan kematian melalui Standar Pelayanan Minimum (SPM), Peningkatan kualitas pelayanan melalui Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Peningkatan akuntabilitas kinerja melalui Nilai SAKIP.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Tujuan yang ingin dicapai dalam rencana kerja **RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto** berdasarkan rancangan awal Renstra **RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto** tahun 2018-2023 adalah :

1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator AHH (Angka Harapan Hidup) yaitu rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu dengan program RS tanpa dinding, dengan sasaran yang akan diwujudkan adalah :
Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian, dengan indikator Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).

2. Meningkatkan Tata Kelola RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, dengan indikator Zona Integritas (WBK/WBBM), dengan sasaran yang akan diwujudkan :
 - a. Meningkatnya kualitas pelayanan RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM);
 - b. Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, dengan indikator Nilai SAKIP.

Perumusan tujuan dan sasaaran Renja PD sesuai dengan tupoksi RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, sebagaimana tertuang dalam Renstra PD, dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Tahun 2021

No	Tujuan	Saran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Target
1.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	74.1
		Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Presentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	88
2.	Meningkatkan Tata Kelola RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto		Zona Integritas (WBK/WBBM)	Nilai	85
		Meningkatnya kualitas pelayanan RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)	Nilai	85,73
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto	Nilai SAKIP	Nilai	85.55

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

- Arah Pembangunan nasional dalam RKP Tahun 2021 yang mengangkat tema “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial” yang dituangkan dalam RPJMN Tahun 2019-2024 yaitu “ Meningkatkan industri, pariwisata dan investasi di berbagai wilayah didukung oleh SDM, dan infrastruktur untuk pertumbuhan berkualitas”.
- Arah kebijakan pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2021 diarahkan pada “Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Didukung Penguatan Daya Saing SDM.
- Pencapaian SPM, Nilai SKM dan Nilai SAKIP
- Peningkatan Pelayanan Rujukan Bidang Kesehatan.
- Pendukung Pelayanan JKN
- Peningkatan Sarana Penunjang Pelayanan

Jumlah program yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2021 secara keseluruhan adalah 3 (tiga) program dengan 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :

- 1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat** terdiri dari 3 kegiatan yaitu :
 - a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi;
 - b. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi;
- 2. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan** yang terdiri dari 1 kegiatan yaitu Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi.
- 3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah** yang terdiri dari 1 kegiatan yaitu Kegiatan Administrasi Keuangan.

Kebutuhan dana/pagu indikatif untuk menjalankan keseluruhan program adalah Rp **496.824.049.000,-** yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah. Secara rinci uraian rencana program dan kegiatan serta pagu indikatif dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Rumusan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan Perkiraan Maju Tahun 2022

PROGRAM RPJMD PERMENDAGRI 90	KEGIATAN PERMENDAGRI 90	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (Outcome), KEGIATAN (Output)	SUB KEGIATAN	SUB SUB KEGIATAN	SATUAN	2021			2022		LOKASI	Perangkat Daerah Penanggung Uraian Jawab/Unit Kerja Eselon 2 - Eselon 3
						Target			Target			
						Volume	Rp.	Rp. RAB	Volume	Rp.		
		Angka Harapan Hidup (AHH)			Tahun	74.1			74.1			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
		Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)			%	88			87.65			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Cost Recovery Rate (CRR) Total			%	75			71			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
		Persentase kegiatan pemenuhan logistik			%	23			24			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
		Persentase pemenuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan pelayanan kesehatan			%	66			66			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi						15,742,184,000	15,742,184,000		53,900,000,000	KELURAHAN BERKOH, PURWOKERT O SELATAN, BANYUMAS, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo,	
		Jml kendaraan pendukung pelayanan yg terpenuhi (ambulance/mobil jenazah)			Unit	1	0	0	1	700,000,000		

PROGRAM RPJMD PERMENDAGRI 90	KEGIATAN PERMENDAGRI 90	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (Outcome), KEGIATAN (Output)	SUB KEGIATAN	SUB SUB KEGIATAN	SATUAN	2021			2022		LOKASI	Perangkat Daerah Penanggung Uraian Jawab/Unit Kerja Eselon 2 - Eselon 3
						Target			Target			
						Volume	Rp.	Rp. RAB	Volume	Rp.		
			Pengadaaaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan			1	0	0	1	700,000,000		
				Pengadaan Kendaraan Operasional / Ambulanc e								
		Jml Paket Alat Kesehatan di RS Provinsi (DAK) yang dipenuhi			Paket	2	5,742,184,000	5,742,184,000	2	15,000,000,000		
			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan			2	5,742,184,000	5,742,184,000	2	15,000,000,000		
				Pengadaan Alat Kesehatan/ Kedokteran								
		Jml Paket Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan DBHCHT yang dipenuhi			Paket	2	10,000,000,000	10,000,000,000	2	2,300,000,000		
			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan			1	10,000,000,000	10,000,000,000	1	2,300,000,000		
				Belanja Pengadaan Alat Kesehatan/ Kedokteran								
			Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya				0	0		0		
				Pengadaan Alat Kesehatan/ Kedokteran								

PROGRAM RPJMD PERMENDAGRI 90	KEGIATAN PERMENDAGRI 90	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (Outcome), KEGIATAN (Output)	SUB KEGIATAN	SUB SUB KEGIATAN	SATUAN	2021			2022		LOKASI	Perangkat Daerah Penanggung Uraian Jawab/Unit Kerja Eselon 2 - Eselon 3
						Target			Target			
						Volume	Rp.	Rp. RAB	Volume	Rp.		
		Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi			Paket	1	0	0	1	4,000,000,000		
			Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan			1	0	0	1	4,000,000,000		
				Pengadaan Obat-obatan.								
		Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan			Paket	2	0	0	2	31,900,000,000		
			Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan			2	0	0	2	31,900,000,000		
				Pengadaan Bangunan Gedung HD dan HCU								
	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi						370,000,000,000	370,000,000,000		371,000,000,000	KELURAHAN BERKOH, PURWOKERTO SELATAN, BANYUMAS, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo,	
		Capaian Cost Recovery Rate (CRR) Partial			%	86	370,000,000,000	370,000,000,000	88	371,000,000,000		

PROGRAM RPJMD PERMENDAGRI 90	KEGIATAN PERMENDAGRI 90	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (Outcome), KEGIATAN (Output)	SUB KEGIATAN	SUB SUB KEGIATAN	SATUAN	2021			2022		LOKASI	Perangkat Daerah Penanggung Uraian Jawab/Unit Kerja Eselon 2 - Eselon 3
						Target			Target			
						Volume	Rp.	Rp. RAB	Volume	Rp.		
			Operasional Pelayanan Rumah Sakit			86	370,000,000,000	370,000,000,000	88	371,000,000,000		
				Belanja Barang dan Jasa								
			Belanja Modal									
			Belanja Pegawai									
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat			%	15			20			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi						200,000,000	200,000,000		500,000,000	KELURAHAN BERKOH, PURWOKERT O SELATAN, BANYUMAS, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo,	
		Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat			Orang	1200	200,000,000	200,000,000	1500	500,000,000		
			Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi			1200	200,000,000	200,000,000	1500	500,000,000		
				Promosi dan Pemberdaya an Masyarakat								

PROGRAM RPJMD PERMENDAGRI 90	KEGIATAN PERMENDAGRI 90	INDIKATOR TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (Outcome), KEGIATAN (Output)	SUB KEGIATAN	SUB SUB KEGIATAN	SATUAN	2021			2022		LOKASI	Perangkat Daerah Penanggung Uraian Jawab/Unit Kerja Eselon 2 - Eselon 3
						Target			Target			
						Volume	Rp.	Rp. RAB	Volume	Rp.		
PROGRAM PENUNJANGURUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah			%	84			85			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
	Administrasi Keuangan						110,881,865,000	110,881,865,000		110,242,517,000	KELURAHAN BERKOH, PURWOKERT O SELATAN, BANYUMAS, OPD Provinsi,	
		Jumlah paket pemenuhan perlengkapan pendukung perkantoran			Paket	1	110,881,865,000	110,881,865,000	1	110,242,517,000		
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			1	110,881,865,000	110,881,865,000	1	110,242,517,000		
				Pembayara n Gaji dan Tunjangan								
				Pembayara n Tambahan Penghasilan Pegawai								
		Zona Integritas (WBK / WBBM)			Nilai	83			84			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
		Nilai SAKIP			Nilai	85.55			85.57			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
		Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)			Nilai	85.73			85.83			RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Total RAB								496,824,049,000				

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Tahun 2021 merupakan suatu dokumen yang akan dijadikan acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi RSUD Prof Dr Margono Soekarjo, yang pada akhirnya diharapkan dapat menunjang tercapainya visi RSUD Prof Dr Margono Soekarjo “Prima Dalam Pelayanan Sub Spesialistik dan Pendidikan Profesi”.

Rencana Kerja Tahun 2020 ini mengacu pada dokumen Rencana Strategik (Renstra) RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Tahun 2018- 2023 dan RPJPD Tahun 2005-2025 Tahap IV (2020 – 2024).

Akhirnya, dengan telah disusunnya Rencana Kerja ini diharapkan RSUD Prof Dr Margono Soekarjo dapat mencapai target kinerja yang diinginkan dan semoga Renja ini dapat dijadikan acuan kerja khususnya bagi seluruh aparat RSUD Prof Dr Margono Soekarjo dan umumnya bagi pihak-pihak yang terkait, sehingga dapat mendukung Visi Jawa Tengah yaitu “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari , Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”.